

Penggunaan Metode Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan di Indonesia: *Literature Review*

Siti Noor Chotimah¹, Silvia Nurvita², Vinny Natalia Dewi³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nasional Karangturi Semarang
Email: siti.chotimah@unkartur.ac.id

ABSTRACT

The evaluation of the system in a Health Information System (HIS) becomes a process to minimize the misinformation generated and to measure user satisfaction. The system is evaluated for future maintenance. At present, many methods can be used to perform system assessments, including an HIS. Literature reviews on HIS assessment methods were conducted. This study aims to determine the methods of evaluating an HIS applied to healthcare facilities in Indonesia. The types of HIS assessment methods discussed in this study are the Technology Acceptance Model (TAM), End-User Computing Satisfaction (EUCS), Task Technology Adjustment (TTF), and the Human Organizational Technology Fit Model (HOT). Based on the results of the study, it was found that the choice of evaluation methods depends on the point of view of the evaluation carried out. These views emphasize user satisfaction, user acceptance, the human (user), the organization, and the technology used. Overall, the methods used in the research can be evaluated. It is necessary to take into account the perspective of the users of the system to obtain better evaluation results of the system in the future.

Keywords: *Information Systems Evaluation; Information Systems Evaluation Methods; Health Information System; Indonesian Health Service Facilities; Literature Review*

ABSTRAK

Evaluasi sistem dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK) menjadi suatu proses untuk meminimalisir kesalahan informasi yang dihasilkan serta mengukur kepuasan pengguna. Evaluasi sistem dilakukan untuk *maintenance* di masa mendatang. Saat ini banyak metode yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem, termasuk SIK. Kajian pustaka terkait metode evaluasi SIK telah banyak dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode-metode evaluasi SIK yang diterapkan pada fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia. Jenis metode evaluasi SIK yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah metode *Technology of Acceptance Model (TAM)*, *End User Computing Satisfaction (EUCS)*, *Task Technology Fit (TTF)*, dan *Human Organizational Technology (HOT) Fit Model*. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan pemilihan metode evaluasi bergantung dari sudut pandang evaluasi yang dilakukan. Sudut pandang tersebut diantaranya penekanan terhadap kepuasan pengguna, penerimaan pengguna, manusia (*user*), organisasi dan teknologi yang digunakan. Secara keseluruhan metode yang digunakan dalam penelitian dapat melakukan evaluasi. Perlu adanya pertimbangan sudut pandang pengguna sistem untuk hasil evaluasi sistem yang lebih baik di masa mendatang.

Kata Kunci: Evaluasi Sistem Informasi; Metode Evaluasi Sistem Informasi; Sistem Informasi Kesehatan; Fasilitas Pelayanan Kesehatan Indonesia; Literatur Review

PENDAHULUAN

Perkembangan serta penerapan sistem informasi telah merambah ke dalam berbagai bidang, termasuk di bidang kesehatan. Sistem informasi yang digunakan di dalam bidang kesehatan ini dapat berbentuk *website* maupun *mobile application*. Salah satu bentuk sistem informasi yang ada di bidang kesehatan yaitu Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Dalam pengimplementasiannya, SIK masih menjadi bagian dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN)⁽¹⁾. Adanya sistem informasi di bidang kesehatan juga memerlukan evaluasi yang dapat berguna untuk *maintenance* sistem di masa mendatang, serta dapat pula mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan. Baik dari sisi pengguna yang merupakan tenaga kesehatan maupun pengguna dari sisi pasien.

Evaluasi yang dilakukan terhadap SIK dapat menjadi suatu proses yang berguna untuk mengukur bukti *output* yang dihasilkan oleh sistem, yang selanjutnya bukti tersebut akan memberikan rekomendasi sehingga kesalahan informasi dapat diminimalisir⁽²⁾. Evaluasi terhadap SIK dilakukan dengan adanya instrumen yang mana hasil *output* akan dibandingkan dengan ukuran tertentu agar dapat memberikan analisa berupa kesimpulan⁽²⁾. Adanya evaluasi ini akan memberikan manfaat berupa tersedianya informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan, untuk membuat sekaligus menentukan kebijakan yang akan diputuskan dengan mengacu dari proses evaluasi yang telah dilaksanakan⁽³⁾. Sistem informasi memiliki tiga ukuran yang dapat digunakan sebagai ukuran evaluasi⁽³⁾: (i) Evaluasi Teknis; (ii) Evaluasi Operasional; dan (iii) Evaluasi Ekonomis.

Terlepas dari tiga ukuran seperti yang telah dijabarkan, melakukan evaluasi terhadap sistem informasi, termasuk SIK, juga dapat dilihat dari kepuasan pengguna selama menggunakan SIK di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) yang dituju⁽⁴⁾. Proses evaluasi sistem tersebut dapat diukur berdasarkan tampilan antarmuka (*interface*) dari SIK yang digunakan, kecepatan dan ketepatan SIK yang dioperasikan dalam memberikan *output* yang sesuai dengan harapan pengguna, serta kesesuaian SIK dengan kebutuhan yang

diperlukan oleh pengguna⁽⁴⁾. Terdapat beberapa jenis metode atau model yang dapat digunakan untuk mengukur evaluasi suatu SIK, diantaranya⁽²⁻⁴⁾: (i) *Technology of Acceptance Model* (TAM); (ii) *End User Computing Satisfaction* (EUCS); (iii) *Task Technology Fit* (TTF); (iv) *Human Organizational Technology* (HOT) *Fit Model*, dan beberapa metode atau model lainnya.

Telah banyak penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan terkait dengan proses pengembangan, pengimplementasian, hingga penggunaan metode atau model evaluasi untuk suatu sistem informasi. Model evaluasi ini dapat digunakan pula untuk mengevaluasi SIK yang telah diterapkan di fasyankes yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, dalam penelitian ini memiliki pokok bahasan mengenai metode atau model evaluasi SIK yang diterapkan di berbagai fasyankes di Indonesia untuk menunjang pengambilan keputusan serta manajemen informasi kesehatan yang ada di dalamnya. Penelitian ini akan menggunakan dasar dari penelitian-penelitian terdahulu dalam cakupan fasyankes di wilayah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui jenis serta perbandingan metode atau model evaluasi SIK di Indonesia.

METODE

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian *literature review*. Penelitian ini didasarkan pada kajian-kajian pustaka yang bersumber dari berbagai jurnal serta artikel ilmiah di Indonesia, yang dapat diperoleh dari Google Scholar, portal GARUDA, buku yang dapat berbentuk buku cetak maupun buku elektronik, dan berbagai sumber pendukung lainnya. Kriteria inklusi yang digunakan dalam kajian pustaka penelitian ini adalah artikel maupun jurnal yang telah dipublikasi dari tahun 2018 – 2023. Kriteria lain yaitu semua penelitian yang berkaitan dengan metode atau model evaluasi SIK di berbagai fasyankes yang ada di Indonesia, diantaranya HOT-Fit, EUCS, TAM dan TTF.

HASIL

Berdasarkan dari hasil penelusuran mengenai jurnal serta artikel ilmiah yang terkait dengan metode atau model evaluasi SIK, terdapat

banyak penelitian yang telah dilakukan. Namun, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini, terpilih 8 jurnal penelitian yang

telah memenuhi kriteria. Hasil *review* dari jurnal-jurnal penelitian terpilih dapat dideskripsikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian Metode Evaluasi SIK di Indonesia

Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Fokus Penelitian
Nabilatul Fanny, Kusworo Adi, Sutopo Patria Jati, 2020 ⁽⁵⁾ .	Penerapan Model HOT-Fit pada Evaluasi Sistem Informasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di RSUD dr. Moewardi	HOT-Fit	Penelitian ini berfokus pada pengevaluasian sistem informasi keselamatan dan kesehatan kerja di RSUD dr. Moewardi dari faktor manusia, faktor organisasi dan faktor teknologi. Berdasarkan dari penelitian, dari ketiga faktor yang menjadi fokus penelitian diperoleh hasil dimana masih adanya kekurangan. Dari faktor manusia, masih belum adanya pelatihan dan sosialisasi terhadap pengguna sistem. Dari faktor organisasi, telah ada struktur organisasi namun belum tersedianya anggaran yang dikhususkan untuk program Panitia Pembina Keselamatan Kerja, Kebakaran dan Kewaspadaan Bencana Rumah Sakit (P2K3RS). Sementara dari faktor teknologi, jika dilihat secara keseluruhan penggunaan, SIK di rumah sakit tersebut sudah memenuhi persyaratan, meski masih ada beberapa yang belum sepenuhnya menerapkan teknologi.
Welly Satria Dewi, Daniel Ginting, Rumondang Gultom, 2021 ⁽⁶⁾ .	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode <i>Human Organization Technology Fit</i> (HOT-Fit) Tahun 2019	HOT-Fit	Dalam penelitian ini memilih fokus pada pengevaluasian Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di instalasi rekam medis RSUP H. Adam Malik, melihat dari variabel independen dan variabel dependen dalam metode HOT-Fit. Variabel independen diantaranya <i>human, organization, dan technology</i> . Sementara variabel dependen yaitu <i>net benefit</i> . Berdasarkan dari penelitian, semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan besar nilai <i>R-Square</i> yaitu 0,635. Dari besar nilai tersebut, masih perlu adanya perencanaan yang lebih matang dan terencana dengan baik dalam pengembangan SIMRS

Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Fokus Penelitian
Liza Amanda Putri, Weka Rossalina Wijayanti, 2020 ⁽⁷⁾ .	Evaluasi SISMIDU Dengan Metode EUCS di RSUD dr. Saiful Anwar Malang	EUCS	yang digunakan. Hal ini untuk mendukung sistem mutu, mutu pelayanan serta mutu informasi dari sistem yang tertuang dalam rencana strategis dan juga rencana induk dari Rumah Sakit yang mengembangkan SIMRS tersebut.
Gamasiano Alfiansyah, Andar Sifa'il Fajeri, Weka Selvia Swari, 2020 ⁽⁸⁾ .	Evaluasi Kepuasan Pengguna <i>Electronic Health Record (EHR)</i> Menggunakan Metode <i>End User Computing Satisfaction</i> di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo	EUCS	Penelitian ini berfokus pada proses pengevaluasian Sistem Informasi Admisi Terpadu (SISMIDU) berdasarkan dari sisi kepuasan pengguna. Pengevaluasian ini menggunakan metode EUCS yang meliputi 5 aspek. Aspek yang digunakan dalam penelitian yaitu aspek isi, keakuratan, bentuk, ketepatan waktu, serta aspek kemudahan penggunaan. Dari penelitian yang dilakukan terhadap 3 responden ini, terdapat 3 aspek yang mendapatkan 100% besar nilai ketidakpuasannya. Ketiga aspek tersebut yaitu aspek keakuratan, aspek ketepatan waktu dan aspek kemudahan pengguna. Sementara 2 aspek lain, aspek isi dan aspek bentuk mendapat 67% nilai kepuasan penggunaannya. Dengan besar hasil evaluasi tersebut, SISMIDU masih memerlukan banyak perbaikan maupun pengembangan agar memenuhi kebutuhan pengguna sistem tersebut.
			Fokus dari penelitian ini adalah mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap EHR di unit rekam medis rumah sakit. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari <i>format</i> , <i>accuracy</i> , <i>content</i> , <i>ease of use</i> , dan <i>timelines</i> . Penelitian ini akan mengukur rekapitulasi angka dalam persentase dari kuisisioner yang diberikan pada pengguna. Dari penelitian didapatkan persentase variabel <i>content</i> memiliki besar nilai 69,2% dan masuk dalam kriteria baik. Untuk variabel <i>accuracy</i> memiliki besar persentase 73,28% dan masuk dalam kriteria baik. Variabel <i>format</i> memiliki besar nilai 71,6% yang

Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Fokus Penelitian
			masuk dalam kriteria baik. Sementara kedua variabel lain yaitu <i>timelines</i> dan <i>ease of use</i> memiliki besar nilai persentase masing-masing 65,66% dan 69,33%. Dengan demikian kedua variabel tersebut masuk dalam kategori baik. Meski demikian, masih diperlukannya pengembangan dan kesesuaian EHR dengan modul yang digunakan.
Martunus, Farid Agushyana, Sri Achadi Nugraheni, 2019 ⁽⁹⁾ .	Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Ibu Dengan Metode TAM di Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo	TAM	Penelitian ini memiliki fokus pada pengevaluasian penerapan SIK Ibu dengan menggunakan metode TAM. Aspek yang ditinjau dalam penelitian diantaranya persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap dan niat penggunaan sistem. Dari aspek-aspek tersebut akan dicari hubungan antar variabelnya dengan menggunakan metode Analisis Regresi Linear Berganda. Dari penelitian tersebut dapat terlihat bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel sikap dan minat pengguna untuk menggunakan SIK Ibu. Sementara variabel persepsi kemanfaatan juga memiliki pengaruh yang signifikan dengan sikap dan minat pengguna untuk menggunakan SIK Ibu. Meski variabel-variabel tersebut saling berpengaruh, tetapi masih tetap diperlukan pelatihan yang terkait dengan penggunaan SIK Ibu di Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo.
Dony Setiawan Hendyca Putra, Rizka Kurniawati, 2019 ⁽¹⁰⁾ .	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) di Rumah Sakit X	TAM	Fokus dari penelitian ini melakukan evaluasi persepsi pada pengguna SIMRS dengan menggunakan dimensi TAM. Variabel yang menjadi bahan untuk melakukan evaluasi diantaranya <i>attitude toward using</i> , <i>perceived ease of use</i> , <i>actual usage</i> , <i>perceived usefulness</i> , dan <i>behavioral intention</i> . Dari variabel-variabel tersebut akan dapat diukur tentang tingkat kesiapan pengguna SIMRS dalam penerimaan teknologi informasi di Rumah Sakit tersebut.

Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Fokus Penelitian
			<p>Berdasarkan dari penelitian didapatkan hasil prosentase untuk variabel <i>attitude toward using</i> sebesar 59,4%, variabel <i>perceived ease of use</i> sebesar 60,2%, variabel <i>actual usage</i> sebesar 69,4%, variabel <i>perceived usefulness</i> sebesar 59,5% dan variabel <i>behavioral intention</i> sebesar 77,7%. Dengan besar prosentase sedemikian, 4 variabel selain variabel <i>behavioral intention</i> masuk ke dalam kategori sedang. Sementara variabel <i>behavioral intention</i> masuk ke dalam kategori baik. Secara keseluruhan, SIMRS telah berjalan dengan baik sesuai dengan persepsi pengguna. Namun, masih diperlukannya motivasi, sosialisasi dan pendampingan pada pengguna yang mengalami kesulitan saat menggunakan SIMRS.</p>
<p>Aminah Muslamet, Antono Suryoputro, Atik Mawarni, 2019⁽¹¹⁾.</p>	<p>Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak (SIM KIA) Dengan Pendekatan <i>Task Technology Fit</i> (TTF) Di Puskesmas Rowosari Kota Semarang</p>	<p>TTF</p>	<p>Dalam penelitian ini memiliki fokus pada proses evaluasi dengan melihat aspek kesesuaian SIM KIA dengan tugas dan sasaran penggunaan sistem, untuk membantu pekerjaan petugas Puskesmas Rowosari dengan pendekatan TTF. Aspek yang menjadi bahan penelitian diantaranya: kualitas data, penempatan data, otorisasi akses data, kesesuaian data, <i>easy of use</i>, ketepatan waktu, keandalan system dan hubungan dengan pengguna. Dari penelitian didapatkan bahwa adanya SIM KIA belum memiliki pengaruh terhadap kegiatan harian yang ada di puskesmas. Menu yang terdapat dalam SIM KIA masih belum lengkap. Masih belum tersedia data sasaran dan format pencatatan yang belum lengkap. Petugas puskesmas masih menerapkan metode manual untuk pencatatan dan pelaporan data pasien. SIM KIA yang diterapkan belum mampu melakukan sinkronisasi dengan data pusat. Secara umum, SIM KIA masih memerlukan</p>

Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Fokus Penelitian
Suhartatik, Doni Setiawan, Hendyca Putra, Sustin Farlinda, Andri Permana, Wicaksono, 2022 ^(1,2) .	Evaluasi Keberhasilan Implementasi SIMRS Di Rumah Sakit X Kabupaten Jember Dengan Pendekatan Metode TTF	TTF	<i>upgrade</i> dan penataan ulang agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Fokus dalam penelitian ini adalah terkait evaluasi keberhasilan implementasi SIMRS di Rumah Sakit X Kabupaten Jember dengan pendekatan TTF. Aspek yang menjadi bahan dalam penelitian tersebut diantaranya <i>Task Characteristic</i> (TAC), <i>Technology Characteristic</i> (TEC), <i>Task Technology Fit</i> (TTF), <i>Performance Impact</i> (PI), dan <i>Utilization</i> (U). Dari penelitian didapatkan bahwa besar TAC, TEC dan TTF secara berturut-turut sebesar 80,1%, 77,5%, dan 78,17%. Sementara untuk PI dan U secara berturut-turut sebesar 78,19% dan 80,25%. Dengan hasil demikian, SIMRS dalam rumah sakit tersebut masih memerlukan perbaikan dan pengembangan sistem. Terutama dalam hal konsistensi data, kelengkapan fitur dalam sistem, dan optimalisasi fitur dalam SIMRS tersebut.

PEMBAHASAN

Implementasi suatu sistem pada fasilitas pelayanan kesehatan tentu membutuhkan evaluasi untuk memastikan bahwa sistem masih memenuhi kebutuhan pengguna atau tidak. Ada berbagai jenis metode evaluasi yang bisa digunakan untuk mengevaluasi sistem, diantaranya⁽²⁻⁴⁾: (i) *Technology of Acceptance Model* (TAM); (ii) *End User Computing Satisfaction* (EUCS); (iii) *Task Technology Fit* (TTF); (iv) *Human Organizational Technology* (HOT) *Fit Model*, dan juga metode lainnya. Dalam *literature review* ini akan membahas metode (i) hingga (iv).

Metode – metode evaluasi tersebut memiliki peran untuk dapat menentukan apakah sistem informasi yang diterapkan dapat sesuai dengan tujuan semula sistem tersebut dibuat. Berbagai metode memiliki sudut pandangnya sendiri untuk melakukan evaluasi terhadap sistem. Beberapa sudut pandang ini diantaranya penekanan terhadap kepuasan pengguna, penerimaan pengguna, manusia (*user*), organisasi dan teknologi yang digunakan. Hal ini akan

mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan penerapan suatu sistem di fasilitas pelayanan kesehatan⁽²⁾.

Pada metode EUCS, penelitian akan berfokus pada kepuasan pengguna terhadap sistem yang diterapkan dan digunakan. Ada beberapa faktor yang dapat dilihat untuk mengukur kepuasan pengguna tersebut. Sementara untuk metode TAM dan TTF lebih terfokus pada penerimaan suatu sistem yang ada dan telah diterapkan, serta kesesuaian sistem yang diterapkan dengan kebutuhan tugas yang harus diselesaikan oleh sistem tersebut. Dan untuk metode HOT-Fit, melakukan evaluasi dengan melihat dari 3 (tiga) faktor yaitu manusia, organisasi dan teknologi. Sebagai tambahan HOT-Fit juga membahas mengenai keuntungan dari sistem dibuat. Pemilihan metode evaluasi yang tepat dapat berpengaruh terhadap hasil akhir pengevaluasian sistem yang diterapkan. Hasil dari evaluasi inilah yang menjadi penentu bagaimana sistem akan di-*update* dan bagaimana penyesuaian dari sisi sudut pandang pengguna sistem di fasilitas pelayanan kesehatan ini.

SIMPULAN

Penerapan SIK di suatu fasilitas pelayanan kesehatan tak lepas dari kekurangan dan kelebihan masing-masing sistem. Tahapan evaluasi menjadi salah satu tahapan penting untuk melakukan *upgrade* dalam sistem yang diterapkan. Berbagai metode evaluasi memiliki sudut pandangnya sendiri untuk melakukan evaluasi terhadap sistem. Beberapa sudut pandang ini diantaranya penekanan terhadap kepuasan pengguna, penerimaan pengguna, manusia (*user*), organisasi dan teknologi yang digunakan. Hal ini akan mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan penerapan suatu sistem di fasilitas pelayanan kesehatan. Selain melakukan evaluasi yang akan berimbas pada bagaimana sistem tersebut kedepannya, pihak *stakeholder* juga harus mempertimbangkan dari sudut pandang pengguna sistem. Hal ini terkait dengan perlukah adanya pelatihan atau penyesuaian pengguna jika sistem diterapkan agar evaluasi di masa mendatang memberikan hasil yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan hasil evaluasi sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Handayani PW, Afrizal SH, Pinem AA, Azzahro F, Hidayanto AN, Ayuningtiyas D. Konsep dan Implementasi Sistem Informasi Kesehatan. Depok: PT. RajaGrafindo Persada; 2020.
2. Hidayatullah S, Prasetya DA, Purnomo DA, Rachmawati IK. HOT FIT Model Pengembangan Sistem Informasi. *uwais inspirasi indonesia*; 2023.
3. Soufitri F. Konsep Sistem Informasi. PT Inovasi Pratama Internasional; 2023.
4. Saryanto S. Produk Kreatif dan Kewirausahaan Teknik Kendaraan Ringan SMK/MAK Kelas XI. Gramedia Widiasarana indonesia; 2021.
5. Fanny N, Adi K, Jati SP. Penerapan Model Hot Fit pada Evaluasi Sistem Informasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di RSUD Dr. Moewardi. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2020;19(1):19–25.
6. Satria Dewi W, Ginting D, Gultom R. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*. 2021;6(1):73–82.
7. Putri LA, Santi MW, Wijayanti RA. Evaluasi Sistem Informasi Admisi Terpadu Dengan Metode EUCS di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*. 2020;1(3):255–63.
8. Alfiansyah G, Fajeri AS, Santi MW, Swari SJ. Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”)*. 2020;11(3):258.
9. Martunus, Agushyvana F, Achadi Nugraheni S, Kesehatan Kabupaten Muara Bungo D. Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Ibu Dengan Metode Tam Di Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. 2019;7(3):212–6.
10. Putra DSH, Kurniawati R. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di Rumah Sakit X. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*. 2019;1(1):31–6.
11. Muslamet A, Suryoputro A, Mawarni A. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak (SIM KIA) Dengan Pendekatan Task Technology Fit (TTF) Di Puskesmas Rowosari Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat FKM UNDIP*. 2019;7.
12. Suhartatik S, Putra DSH, Farlinda S, Wicaksono AP. Evaluasi Keberhasilan Implementasi Simrs Di Rumah Sakit X Kabupaten Jember Dengan Pendekatan Metode Ttf. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*. 2022;3(3):231–42.